

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Relayout proses produksi mie kering tekuk halus terbukti menghasilkan aliran proses produksi yang cukup efektif dan efisien sehingga tidak terjadi *backtracking* dan *cross movement* saat operator memindahkan barang. Waktu untuk satu kali produksi menggunakan *layout* awal memakan waktu selama 91.46 menit, sedangkan *layout* alternatif memakan waktu 90.31 menit. Hasilnya, waktu produksi mengalami peningkatan efisiensi dengan terjadinya pengurangan waktu normal sebesar 1.15 menit. Selisih waktu proses produksi yang sedikit tidak menutup kemungkinan akan memberikan efek yang besar terhadap *output* yang dihasilkan. Hasil simulasi yang sudah dibangun menggunakan *software* ProModel versi *student* membuktikan *output* yang dihasilkan oleh *layout* awal sebanyak 200 produk saja, sedangkan *layout* alternatif menghasilkan *output* sebanyak 308 produk. Maka, dengan peningkatan keefektifan sebesar 1.15 menit menggunakan *layout* alternatif mampu meningkatkan *output* mie kering tekuk halus sebesar 54% dari *output* sebelumnya.

5.2 Saran

1) Bagi Institusi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan Institusi Pendidikan dapat mendorong civitas akademik menambah fasilitas pembelajaran bagi mahasiswa yang melakukan penelitian perancangan atau pemrograman di laboratorium.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang sejenis khususnya dalam bidang perancangan tata letak fasilitas, contohnya seperti pengaruh perancangan tata letak fasilitas terhadap ongkos *material handling* (OMH) perusahaan.

3) Bagi PT. Mie Ho Kie San Banyumas

- Diharapkan dengan adanya penelitian ini, pihak PT. Mie Ho Kie San dapat mempertimbangkan hasil penelitian untuk diaplikasikan ke bentuk nyata agar tercipta lingkungan kerja yang lebih baik jika ditinjau dari segi tata letak proses produksinya. Selain itu, jika perusahaan menggunakan hasil penelitian ini, maka akan meningkatkan *output* mie kering dengan waktu produksi yang hanya memiliki sedikit selisih waktu dari proses produksi mie kering tekuk halus sebelumnya.
- Pembongkaran tangga pada kukusan dapat menambah kapasitas kukusan yang sebelumnya hanya 3 rak menjadi 4 rak kukusan.
- Pengalihan fungsi lahan parkir disamping tempat jemur sebagai tempat transit penjemuran dapat memangkas waktu pemindahan mie kering tekuk halus yang sedang dijemur ke bekas oven lama yang berjarak $\pm 50m$.